

Regresi Linear

Mohammad Febryan Khamim

1 Pengantar Regresi Linear

Linear Regression atau regresi linear adalah algoritma yang berupaya mengoptimasi fungsi linear untuk memprediksi *dataset* baru. Algoritma ini mengasumsikan terdapat hubungan linear antara input dan *output*. Hubungan linearnya direpresentasikan dengan garis lurus.

2 Garis / Fungsi Linear Terbaik Linear Regression

1. **Tujuan / Objektif Garis Linear:** Meminimalkan jarak antara titik nyata dan hasil prediksi. Garis tersebut membantu untuk memprediksi nilai yang belum ada.

- θ_1 : merepresentasikan *intercept* (nilai Y saat $x = 0$).
- θ_2 : merepresentasikan kemiringan (perubahan Y seiring perubahan X).

2. **Rumus Garis Terbaik:**

$$y = mx + b$$

- y : *predicted value*
- x : *input*
- m : *Gradien*
- b : *Intercept*

Garis terbaik berupaya mengoptimasi nilai m dan b agar *predicted y* akan semakin dekat dengan nilai seharusnya.

3. **Minimizing Error: Metode Least Square** Idenya adalah meminimalkan *sum of squared differences* antara x dan y .

- *Residual*: $y_i - \hat{y}_i$
- *Least square method* meminimalkan: $\sum (y_i - \hat{y}_i)^2$

Keterbatasan Regresi Linear

- Mengasumsikan linearitas (tak bekerja baik saat non-linear).
- Sensitif terhadap *outlier*.

Asumsi pada Regresi Linear

1. **Linearitas**
2. **Kemandirian Error:** Kesalahan prediksi satu data tak bergantung pada kesalahan data lain.
3. **Varians Konstan:** Varians error konstan.
4. **Normalitas Error :** Pola kesalahan prediksi mengikuti distribusi normal.
5. **No Multicollinearity :** Tiap variabel tak berkorelasi satu sama lain.
6. **Tak ada autokorelasi**
7. **Additivity**

3 Jenis-jenis Regresi Linear

Terdapat beberapa jenis Regresi Linier, yakni sebagai berikut.

1. Simple Linear Regression

Simple LR digunakan untuk memprediksi nilai tujuan menggunakan satu fitur input.

Persamaan:

$$\hat{y} = \theta_0 + \theta_1 x$$

2. Multiple Linear Regression

Multiple LR melibatkan lebih dari 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Persamaan:

$$\hat{y} = \theta_0 + \theta_1 x_1 + \theta_2 x_2 + \dots + \theta_n x_n$$

4 Mekanisme Pelatihan Regresi Linear

Berikut adalah proses iteratif dalam pelatihan regresi linear:

① Menentukan Nilai Acak: Gradien dan Intercept

Langkah pertama adalah menentukan nilai awal untuk parameter model.

$$y = mx + b$$

Ambil sembarang nilai acak, misalnya: $m = 0,5$ dan $b = 2$.

② Menghitung Error antara Prediksi & Nilai Aktual

Langkah ini biasanya menggunakan *Mean Squared Error* (MSE) untuk menilai seberapa besar kesalahan prediksi.

$$MSE = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (y_i^{pred} - y_i)^2$$

Dengan MSE, dapat diketahui seberapa akurat garis dalam memprediksi semua titik data.

③ Mencari Kontribusi Setiap Parameter Terhadap Error

Gunakan konsep turunan parsial untuk melihat sensitivitas error terhadap perubahan parameter m dan b :

→ Gunakan konsep turunan: $\frac{\partial MSE}{\partial m}$ dan $\frac{\partial MSE}{\partial b}$

- Turunan parsial menunjukkan seberapa besar m dan b harus diubah untuk meminimalkan MSE.
- Simbol \oplus → mengurangi parameter & \ominus → meningkatkan parameter (tergantung pada arah gradien).

④ Update Parameter

Perbarui nilai m dan b menggunakan nilai gradien yang telah dihitung.

$$m = m - \alpha \frac{\partial MSE}{\partial m}$$

$$b = b - \alpha \frac{\partial MSE}{\partial b}$$

dengan α adalah *learning rate* yang mengontrol ukuran langkah pembaruan.

⑤ Iterasi

Ulangi langkah 2 hingga 4 sampai mencapai nilai error paling minimum atau konvergen.

5 Langkah dalam Python

1. Coba Exploratory Data Analysis (EDA)

Ketika melakukan EDA mengecek distribusi fitur target, diperoleh bahwa data terdistribusi normal → harga 1 jt – 1,5 jt jumlah banyak rumah semakin sedikit (menu-run jumlahnya)

2. Train Model

Pada modul sklearn sudah ada modul regresi linear

```
from sklearn.linear_model import LinearRegression
```

3. Makna dari Koefisien dari Setiap Fitur

Anggap koefisiennya adalah β_1 , maka diperoleh bahwa β_1 adalah laju perubahan rata-rata y terhadap x .

$$\beta_1 = \frac{\Delta y}{\Delta x}$$

Jika x naik 1 satuan, maka nilai prediksi y berubah sebesar β_1 satuan dengan asumsi hubungan linear.

Ingat konsep gradien $y = mx + c$, sehingga $\beta_1 = m$ merupakan gradien atau kemiringan.

6 Program Python

Listing 1: Program Linear Regression Python

```
# Import modul atau libraries
import pandas as pd
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
%matplotlib inline

# Membaca data
df = pd.read_csv(r"E:\Perkuliah\Karier\11-Linear-Regression\
USA_Housing.csv")
df

# Menampilkan informasi data
df.head()
df.info()
df.describe()

# Exploratory Data Analysis

# Pairplot
sns.pairplot(df)

# Heatmap untuk cek korelasi data
plt.figure(figsize=(10, 8))
sns.heatmap(df.corr(numeric_only=True), annot=True, cmap='coolwarm',
)
plt.tight_layout()

# PELATIHAN DATA
from sklearn.model_selection import train_test_split

# Pendefinisian X dan y
X = df[['Avg. Area Income', 'Avg. Area House Age', 'Avg. Area
Number of Rooms',
'Avg. Area Number of Bedrooms', 'Area Population']]
```

```

y = df['Price']

# Mekanisme pelatihan
X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size
    =0.4, random_state=42)

# Training model
from sklearn.linear_model import LinearRegression

lm = LinearRegression()
lm.fit(X_train, y_train)

# Mengecek parameter hasil pelatihan
print('Intercept:', lm.intercept_)
print('Coefficients:', lm.coef_)

cdf = pd.DataFrame(lm.coef_, X.columns, columns=['Coefficient']) #
    Untuk cek nama masing-masing kolom dan nilainya

# Mencari seberapa jauh hasil prediksi dengan data sebenarnya
prediksi = lm.predict(X_test)
plt.scatter(y_test, prediksi)

# Metrik evaluasi untuk Regresi Linear
from sklearn import metrics
print('MAE:', metrics.mean_absolute_error(y_test, prediksi))
print('MSE:', metrics.mean_squared_error(y_test, prediksi))
print('RMSE:', np.sqrt(metrics.mean_squared_error(y_test, prediksi)
    ))

```